

## ABSTRACT

Prostitution complex usually gather with public residence. In that neighborhood, there are many children in elementary age. The children that most venerable are in the age pre-teenage (10-12 years). Where fisically and psychologically going to puberty, so they need intense knowledge concern to sex and reproduction health which are different with other stage of age. Unhealthy condition of environment are conducive factor for teenage to behave improperly. Research that held to describe sexual behavior of pre-teenagers on prostitution complex in order finds the solution.

The analysis that been done is analytics, using observational approach with *cross sectional*. The population is student in IV, V, VI grade in the age between 10 – 12 years Putat Jaya I and V elementary school in Sawahan Distric, Surabaya. Variable that bond is sexual behavior, while free variable is kinds of sex, sex and reproduction health knowledge, motivation on sexual behavior, contact with prostitution complex, relative relationship with the doers in prostitution complex, and sexual information. Sampling was taken by *simple random sampling* method in order to get large number of sample in amount of 151 respondents. Data analysis technique uses logistic regression with significance level 0,05.

The research result describe that almost more than half of the respondents behave sexually improper such as nasty words, see explicitly concern to sex, sexual fantasies, kissing, hugging, hold sensitive part of others and rubbed their reproduction tool to other person. The factor that influences to sexual behavior of respondents is external motivation on sexual behavior, contact of respondents with the prostitution complex, and sexual information of respondent. Each variable has huge influence on respondent sexual behavior. Based on the analysis it suggested to the community to increase the control on children activity outside and inside the house, in the school, and government control to media spread stick out sex so it not accessible for any age.

**Keywords:** *prostitution complex, sexual behavior, pre-teenage, factors that influences*

## ABSTRAK

Tempat PSK berkumpul atau lokalisasi biasanya bersatu dengan pemukiman penduduk. Dalam pemukiman tersebut banyak anak usia SD. Anak SD yang paling rawan adalah usia pra remaja (10 – 12 tahun). Di mana secara fisik maupun psikologis sedang menyongsong pubertas sehingga membutuhkan penyampaian dan intensitas pengetahuan tentang seks dan kesehatan reproduksi yang berbeda dengan tahap usia lain. Kondisi lingkungan yang tidak sehat/rawan merupakan faktor yang kondusif bagi anak/remaja untuk berperilaku tidak wajar. Penelitian ini diadakan untuk menggambarkan perilaku seksual anak usia pra remaja di sekitar lokalisasi dan faktor yang mempengaruhi agar dapat dicari intervensi pemecahan masalahnya.

Analisis yang dilakukan merupakan analitik, menggunakan pendekatan observasional yang bersifat *cross sectional*. Populasi adalah siswa kelas IV, V, VI yang berusia 10 – 12 tahun SDN Putat Jaya I dan V Kecamatan Sawahan Kota Surabaya. Variabel terikat yaitu perilaku seksual, sedangkan variabel bebas yaitu jenis kelamin, pengetahuan seks dan kesehatan reproduksi, motivasi perilaku seksual, kontak dengan lokalisasi, hubungan kekerabatan dengan pelaku kegiatan di lokalisasi, dan informasi tentang seksual. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *simple random sampling* sehingga didapat jumlah sampel sebesar 151 responden. Teknik analisis data menggunakan uji regresi logistik dengan tingkat signifikan 0,05.

Hasil penelitian menggambarkan bahwa hampir setengah responden berperilaku seksual tidak wajar antara lain berkata jorok, melihat dengan sengaja sesuatu yang berbau seks, berfantasi seksual, berciuman, berpelukan, memegang bagian sensitif orang lain, dan menggesekkan alat kelamin ke tubuh orang lain. Faktor yang berpengaruh terhadap perilaku seksual responden yaitu motivasi perilaku seksual eksternal, kontak responden dengan lokalisasi, dan informasi tentang seksual responden. Masing-masing variabel mempunyai besar pengaruh yang berbeda terhadap perilaku seksual responden. Berdasarkan hal ini disarankan kepada masyarakat untuk meningkatkan kontrol terhadap kegiatan anak di luar dan di dalam rumah, di sekolah, serta kontrol pemerintah terhadap penyebaran media yang menonjolkan seks agar tidak mudah diakses oleh sembarang usia.

Kata kunci: lokalisasi, perilaku seksual, pra remaja, faktor yang mempengaruhi